

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS II SDN 292 BONCA
BAYUON KECAMATAN LINGGA BAYU**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :
Eva Yuni Kartika
Nim : 21160040**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2025**

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
PESERTA DIDIK KELAS II SDN 292 BONCA BAYUON
KECAMATAN LINGGA BAYU**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh :
Eva Yuni Kartika
Nim : 21160040**

Pembimbing I

Julita Irawati, M.A
NIP. 196506151998032021

Pembimbing II

Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

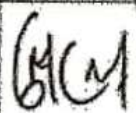
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu" a.n Eva Yuni Kartika NIM.21160040, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, telah disidangkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 11 Agustus 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seterusnya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Yusron, M.Pd NIP. 196405131992031001	Ketua Sidang/ Penguji I		30/8/25
2	Rahmi Seri Hanida, M.Pd NIP. 199108082019032012	Sekretaris Sidang/ Penguji II		02/10/25
3	Junita Irawati, M.A NIP. 1965016519988032001	Penguji III		02/10/25
4	Rica Umrina Lubis, M.Hum NIP. 198811142019032014	Penguji IV		02/10/25

Mandailing Natal, September 2025
Mengetahui,
Ketua STAIN Mandailing Natal


Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahan, M.Ag
NIP. 197703132003121002

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Eva Yuni Kartika, NIM. 21160040, dengan judul **“Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon, ”** Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk di Sidangkan

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyanbungan, Agustus 2025

Pembimbing I



Junita Irawati, S.Pd., M.A
NIP. 196506151998032001

Pembimbing II



Rica Umrina Lubis, M.Hum
NIP. 198811142019032014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Eva Yuni Kartika
Nim : 21160040
Semester : 8
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat/ Tgl. Lahir : Bonca Bayuon, 24 November 2001
Alamat : Bonca Bayuon, Kec. Lingga Bayu, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat dengan judul "**Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu**" adalah benar karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Dengan demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Panyabungan, September 2025



Hormat saya

Eva Yuni Kartika

Nim. 21160040

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alam, puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Ayahanda Mujur Lubis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa batas dalam setiap langkah hidup saya.
2. Untuk Almh. Ibundaku tercinta, yang telah mendahului kami. Terimakasih atas segala kasih sayang, nasihat, dan doa yang tak pernah putus hingga akhir hayatmu. Walau engkau tak lagi disisiku, setiap langkahku adalah wujud dari cinta dan pengorbananmu. Semoga Allah Swt. Menempatkanmu di tempat yang paling indah dan mengampuni segala dosa-dosamu.
3. Saudara-saudaraku tersayang, yang selalu memberikan semangat, motivasi, serta doa dalam setiap perjuangan saya.
4. Dosen pembimbing dan seluruh dosen STAIN Mandailing Natal, yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan yang tak ternilai selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
5. Teman-teman satu atap, Saidah Napisah, SH, Nurlaila, S.Pd, dan Fitriani, SH yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
6. Almamater STAIN Mandailing Natal, tempat yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan berkembang demi masa depan yang lebih baik.

Semoga karya ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah kecil untuk meraih impian dan memberi keberkahan bagi semua pihak.

MOTTO

Selalu kembali pada kata sederhana ini:

**"Allah tak menyegerakan sesuatu kecuali itu yang baik, dan tidak pula
melambat-lambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik"**

ABSTRAK

Eva Yuni Kartika (NIM: 21160040), Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II SD Negeri 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting sebagai fondasi pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari 12 peserta didik kelas II, guru kelas, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik terbagi ke dalam empat kategori: sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Sebanyak 2 peserta didik (16,7%) berada pada kategori sangat baik, 5 peserta didik (41,6%) pada kategori baik, 2 peserta didik (16,7%) pada kategori cukup, dan 3 peserta didik (25%) pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memiliki kemampuan membaca yang baik, namun masih terdapat beberapa yang memerlukan pendampingan intensif. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan terdiri dari faktor fisiologis, internal, lingkungan, dan psikologis. Faktor fisiologis berhubungan dengan kesiapan fisik dan konsentrasi anak, faktor internal terkait metode dan kreativitas guru dalam mengajar, faktor lingkungan mencakup dukungan keluarga serta kondisi rumah, sedangkan faktor psikologis meliputi motivasi, minat, dan kepercayaan diri peserta didik. Penelitian ini merekomendasikan agar guru menggunakan metode pembelajaran membaca yang kreatif dan variatif, serta meningkatkan kerja sama dengan orang tua untuk memberikan pendampingan membaca di rumah. Dengan demikian, kemampuan membaca permulaan peserta didik dapat berkembang lebih optimal.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Permulaan, Faktor yang Mempengaruhi, Kelas II SD

ABSTRACT

Eva Yuni Kartika (Student ID: 21160040), *An Analysis of Early Reading Ability of Second Grade Students at SDN 292 Bonca Bayuon, Lingga Bayu District*. This study aims to analyze the early reading ability of second grade students at SD Negeri 292 Bonca Bayuon, Lingga Bayu District, and to identify the factors that influence it. Early reading is a fundamental skill that serves as the foundation for learning at the elementary school level. This research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 12 second grade students, the homeroom teacher, and the school principal. The results of the study show that the students' early reading abilities were divided into four categories: very good, good, fair, and poor. A total of 2 students (16.7%) were in the very good category, 5 students (41.6%) in the good category, 2 students (16.7%) in the fair category, and 3 students (25%) in the poor category. This indicates that while most students demonstrated good reading skills, there were still several students who required intensive assistance. Factors influencing early reading ability included physiological, internal, environmental, and psychological factors. Physiological factors were related to students' physical readiness and concentration, internal factors were associated with the teacher's methods and creativity in teaching, environmental factors involved family support and home conditions, while psychological factors included students' motivation, interest, and self-confidence. This study recommends that teachers employ creative and varied reading instruction methods and strengthen collaboration with parents to provide reading support at home. By doing so, students' early reading abilities can be developed more optimally.

Keywords: Early Reading Ability, Influencing Factors, Second Grade Students

KATA PENGANTAR

Segala puji serta rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu**”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya selalu kita harapkan di hari akhir kelak.

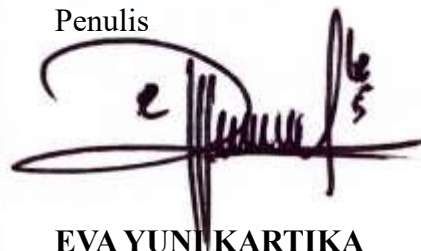
Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak, baik berupa dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumpr Mulia Harahap, M. Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Ibu Rahmi Seri Hanida, M. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Mandailing Natal.
3. Ibu Junita Irawati, M.A selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai
4. Ibu Rica Umrina Lubis, M. Hum selaku Dosen Pembimbing II saya yang selalu memberikan motivasi dan membimbing selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal.
6. Orang tua saya tercinta Ayah Mujur Lubis dan Ibu Almh. Siti Hadimah yang selalu memberikan doa, motivasi serta dukungan kepada saya selama masa perkuliahan yang menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Wimra Yanti, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SDN 292 Bonca Bayuon yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
8. Ibu Siti Hayani, S.Pd selaku wali kelas II SDN 292 Bonca Bayuon dan informan utama saya yang sudah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian.
9. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN 292 Bonca Bayuon yang telah memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Teman-teman PGMI VIII B dan seluruh Mahasiswa prodi PGMI stambuk 2021 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada teman- teman satu atap, Saidah Napisah, SH, Nurlaila, S.Pd, dan Fitriani, SH yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam penulisan skirpsi ini sampai selesai.

Panyabungan, Agustus 2025

Penulis



EVA YUNI KARTIKA

NIM: 21160040

DAFTAR ISI

COVER DALAM	i
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Batasan Masalah.....	7
G. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Kemampuan Membaca Permulaan.....	9
2. Tujuan Membaca Permulaan	11
3. Indikator Membaca Permulaan.....	11
4. Langkah-langkah Membaca Permulaan	13
5. Kesulitan Membaca Permulaan	14
6. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Membaca Permulaan	16

B. Hasil Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Berpikir.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Sumber Data.....	23
D. Teknik Pengumpulan Data	24
E. Teknik Keabsahan Data.....	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
1. Temuan Umum	30
2. Temuan Khusus	33
B. Pembahasan Hasil Penelitian	44
1. Kemampuan Membaca Permulaan	44
2. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan	46
PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	23
Tabel 3.2	25
Tabel 3.3	26
Tabel 4.1	30
Tabel 4.2	32
Tabel 4.3	32
Tabel 4.4	33
Tabel 4.5	33

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	21
Bagan 4.1	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat	57
Lampiran 2. Kisi-kisi Observasi	59
Lampiran 3. Lembar Pernyataan Validator Instrumen	60
Lampiran 4. Teks Bacaan Observasi Membaca	61
Lampiran 5. Hasil Observasi Peserta Didik	62
Lampiran 6. Pedoman Wawancara	67
Lampiran 7. Hasil Wawancara	69
Lampiran 8. Dokumentasi	84
Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar adalah fase awal yang sangat penting dalam proses perkembangan akademik anak, biasanya dimulai pada rentang usia 7 sampai 12 tahun (Maryono, 2017). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 6 Ayat 1, anak yang berusia tujuh tahun diwajibkan untuk mengikuti pendidikan dasar. Fokus utama dari pendidikan ini adalah memberikan bekal keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, sekaligus mendukung pertumbuhan kemampuan intelektual dan sosial siswa (Taufiq, 2014).

Sebagai tahap awal pendidikan, sekolah dasar menjadi landasan penting bagi pengembangan potensi siswa, khususnya dalam keterampilan berbahasa. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media utama untuk mengakses pengetahuan. Kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis merupakan keterampilan yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Di antara keempatnya, membaca dianggap sebagai keterampilan utama yang sangat mendukung perkembangan intelektual siswa (Kuntarto, 2013).

Membaca merupakan keterampilan dasar yang memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembelajaran serta perkembangan intelektual peserta didik. Di tingkat sekolah dasar, khususnya pada kelas-kelas awal seperti kelas II, kemampuan membaca permulaan menjadi fondasi utama dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di berbagai mata pelajaran. Keterampilan membaca permulaan mencakup kemampuan mengenali huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, membaca kata menjadi kalimat, serta memahami makna dari kalimat sederhana (Suryanto, 2016).

Kemampuan ini tidak hanya penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga berfungsi untuk memahami berbagai mata pelajaran lain yang umumnya disajikan dalam bentuk teks. Peserta didik yang tidak memiliki

dasar membaca yang kuat akan mengalami kesulitan dalam menyerap informasi dan memahami pelajaran secara menyeluruh. Oleh karena itu, penguasaan membaca permulaan sejak dini merupakan syarat mutlak untuk keberhasilan akademik peserta didik di masa depan (Slamet, 2019).

Kemampuan membaca adalah dasar dalam memahami bahasa tulisan. Lebih dari sekadar melafalkan kata, membaca membantu siswa memahami makna, memperluas wawasan, serta mengembangkan kognisi dan imajinasi (Tahmidaten, 2020). Kemampuan ini tidak hanya penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga di berbagai bidang ilmu. Proses membaca dimulai dari pengenalan huruf, kemudian berkembang ke suku kata, kata, dan kalimat (Gading et al., 2019). Bacaan permulaan biasanya disusun sederhana agar mudah dipahami, terutama bagi siswa kelas II. Dengan menguasai keterampilan membaca, siswa dapat memahami berbagai informasi di sekitarnya dan memperlancar proses belajar. Selain itu, membaca juga merupakan perintah Allah dalam QS Al-Alaq ayat 1-5, yang menegaskan bahwa membaca adalah kunci utama dalam memperoleh ilmu pengetahuan.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (Kementrian Agama RI, 2016).

Berdasarkan ayat di atas, terkandung makna bahwa seorang muslim dianjurkan untuk selalu membaca kalimat Allah SWT dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas ini mencerminkan keimanan seseorang yang menjadikan setiap kegiatannya bermaksud untuk Allah SWT. Membaca yang dilakukan dengan menyebut nama Allah dapat membawa manusia menuju perubahan yang lebih baik. Namun, hal ini tidak sekedar membaca, melainkan membaca dengan penuh kesadaran dan penghayatan atas nama Allah (Daroini, 2013).

Kemampuan membaca tidak hanya tentang pelafalan kata, tetapi juga pemahaman makna, pengembangan kognisi, serta imajinasi (Tahmitaden,

2020). Kemampuan ini sangat relevan tidak hanya dalam pelajaran bahasa, tetapi juga dalam seluruh bidang ilmu. Proses belajar membaca dimulai dari pengenalan huruf, kemudian berkembang menjadi pembacaan suku kata, kata, hingga kalimat. Bacaan pada tahap awal dirancang secara sederhana agar mudah dipahami, terutama oleh siswa kelas II. Dengan keterampilan membaca, siswa dapat memahami informasi di sekitar mereka dan memperlancar proses belajar (Gading et al., 2020).

Keterampilan membaca berkembang secara bertahap dan terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan mencakup kemampuan mengenali huruf, memahami simbol-simbol tulisan, dan melafalkannya dengan benar. Ini merupakan dasar untuk mencapai tahap membaca lanjutan, di mana siswa dituntut untuk memahami isi bacaan secara lebih mendalam. Pada jenjang sekolah dasar, terutama siswa kelas rendah (usia 7–9 tahun), fokus utama adalah menguasai membaca permulaan sebagai pondasi untuk pembelajaran berikutnya (Mulyati, 2015).

Kemampuan membaca permulaan merupakan dasar penting dalam penguasaan literasi siswa sejak dini, khususnya di jenjang sekolah dasar. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa mampu menguasai keterampilan ini dengan baik. Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam mengenali huruf, membentuk suku kata, membaca kalimat sederhana, hingga memahami isi bacaan. (Tarigan, 2008).

Membaca permulaan merupakan tahap dasar yang sangat penting. Oleh karena itu, keterampilan ini perlu dikuasai oleh siswa sejak dini. Proses ini melibatkan kemampuan memahami huruf, mengenali simbol tulisan, dan melafalkannya dengan benar. Tahap ini menjadi pijakan awal menuju keterampilan membaca lanjutan yang lebih kompleks (Dalman, 2013).

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas permasalahan ini. Amalia menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas I di SDN Serpong 04 mengalami kesulitan membaca permulaan, seperti belum mengenal huruf dan belum memahami isi bacaan (Amalia, 2021). Rosidah menunjukkan bahwa

kemampuan membaca permulaan dipengaruhi oleh dukungan orang tua dan hambatan pembelajaran selama pandemi (Rosidah, 2013). Sementara itu, Erma et al., meneliti siswa kelas II dan menemukan bahwa kemampuan membaca permulaan mereka tergolong baik dengan rata-rata nilai cukup tinggi (Erma et al., 2020). Meskipun ketiga penelitian tersebut membahas topik yang sama, yaitu membaca permulaan, masing-masing memiliki perbedaan pada fokus, setting, dan subjek penelitian. Persamaannya terletak pada pendekatan kualitatif deskriptif serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kemampuan membaca permulaan merupakan fondasi utama dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar, terutama bagi peserta didik kelas II yang berada dalam tahap awal penguasaan keterampilan literasi. Namun, temuan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua siswa memiliki kemampuan membaca yang memadai. Hal ini tampak dari hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 13 Januari 2025 di SD Negeri 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas II, ditemukan bahwa sebagian peserta didik masih menghadapi berbagai kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan-kesulitan tersebut mencakup kemampuan mengeja huruf yang belum lancar, pelafalan kata yang kurang tepat, serta hambatan dalam mengenali gabungan huruf konsonan seperti "-ng" dan "-ny". Selain itu, aspek kelancaran membaca masih lemah, ditandai dengan intonasi yang tidak sesuai dan kebiasaan menyeret kata.

Oleh karena itu, pemahaman sejak dini mengenai tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik menjadi hal yang sangat penting ketika mereka mulai belajar membaca. Dengan mengetahui sejauh mana kemampuan mereka, pendidik dapat lebih mudah menentukan strategi yang tepat serta solusi yang efektif dalam membantu siswa yang masih mengalami kesulitan. Langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga untuk meminimalkan berbagai permasalahan yang dapat muncul akibat rendahnya keterampilan membaca permulaan.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, peneliti berupaya menggali lebih dalam mengenai permasalahan ini melalui sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas II SDN 292 Bonca Bayuon Kecamatan Lingga Bayu.”** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kemampuan membaca permulaan siswa serta menjadi landasan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Beberapa peserta didik masih belum hafal huruf-huruf abjad.
2. Sebagian peserta didik masih terbata-bata dalam membaca, terutama ketika membaca kata dengan lebih dari dua suku kata.
3. Beberapa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengatur intonasi dan pelafalan huruf secara tepat.
4. Beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melafalkan gabungan konsonan seperti "-ng" dan "-ny".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu?
2. Apa faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu.

2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II di SDN 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

- a. Hasil penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberikan masukan dan tambahan pengetahuan serta dapat memberikan evaluasi khususnya dalam mengatasi persoalan yang serupa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman serta gagasan baru terkait dengan kemampuan membaca permulaan khususnya pada peserta didik kelas II.
- b. Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca permulaan khususnya pada peserta didik kelas II.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini juga di harapkan mampu menambah wawasan informasi serta dapat memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru, informasi dan pengalaman yang sangat berharga dalam melakukan penelitian ilmiah.

b. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas kemampuan membaca peserta didik kelas II

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai tingkat kemampuan membaca permulaan peserta didik, sehingga guru dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi

masalah pada peserta didik yang belum mencapai kemampuan membaca permulaan.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan serta mendorong mereka untuk belajar.

F. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, diperlukan suatu penjelasan mengenai rincian terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga pembaca dapat lebih memahami dengan jelas topik yang dibahas. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca permulaan peserta didik, serta seperti apa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam proposal skripsi ini, penulis menyusun pembahasan hasil penelitian dengan tujuan memberikan gambaran yang jelas dan penjelasan yang sistematis. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembahasan dibagi ke dalam tiga bab utama, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub-bab yang saling berkaitan agar lebih mudah dipahami.

Bab I, yaitu Pendahuluan, berisi berbagai aspek yang mendasari penelitian ini. Dalam bagian ini, penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam proposal ini.

Selanjutnya, pada Bab II, penulis menguraikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian. Berbagai teori yang relevan dijelaskan untuk mendukung analisis yang dilakukan. Selain itu, dalam bab ini juga

disertakan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik yang diangkat.

Bab III, membahas metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dilakukan di SDN 292 Bonca Bayuon, Kecamatan Lingga Bayu, Kabupaten Mandailing Natal. Informan utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, serta penelitian ini juga melibatkan guru kelas II di sekolah tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Sementara itu, analisis data dilakukan dengan cara mencari, menyusun, serta mencatat hasil observasi yang telah dilakukan. Proses ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti dan memungkinkan penyusunan data secara lebih sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang akurat.